



DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

KONSEP KOMUNIKASI

INTAN MUTIARA PUTRI, S.ST., M.Keb

Disampaikan pada Kuliah MK Komunikasi dan Konseling



Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian komunikasi
2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk komunikasi
3. Mahasiswa mampu menguraikan komponen komunikasi
4. Mahasiswa mampu menguraikan unsur-unsur komunikasi
5. Mahasiswa mampu menguraikan jenis komunikasi
6. Mahasiswa mampu menguraikan proses komunikasi



Bahan Kajian

Bahan Kajian yang akan dibahas pada pertemuan ini adalah :

1. Pengertian komunikasi
2. Bentuk komunikasi
3. Unsur-unsur komunikasi
4. Komponen komunikasi
5. Jenis komunikasi
6. Proses komunikasi



PENGERTIAN KOMUNIKASI

Komunikasi berasal dari kata dua kata:

1. *Communicare*
(bahasa Latin) yang artinya
**menjadikan sesuatu milik
bersama.**

2. *Comunis*

yang arti harfiahnya **milik bersama**, yaitu dengan proses komunikasi gagasan seseorang disampaikan kepada orang yang terlibat, diterima, dimengerti, dan disetujui maka gagasan tersebut **menjadi milik bersama** (Cherry, 1983).



Pendapat dari ahli tentang pengertian komunikasi

Proses **pertukaran informasi** atau proses yang menimbulkan dan meneruskan makna atau arti dan pemahaman dari pengirim kepada penerima pesan (**Burgess, 1988, Taylor, 1993**).

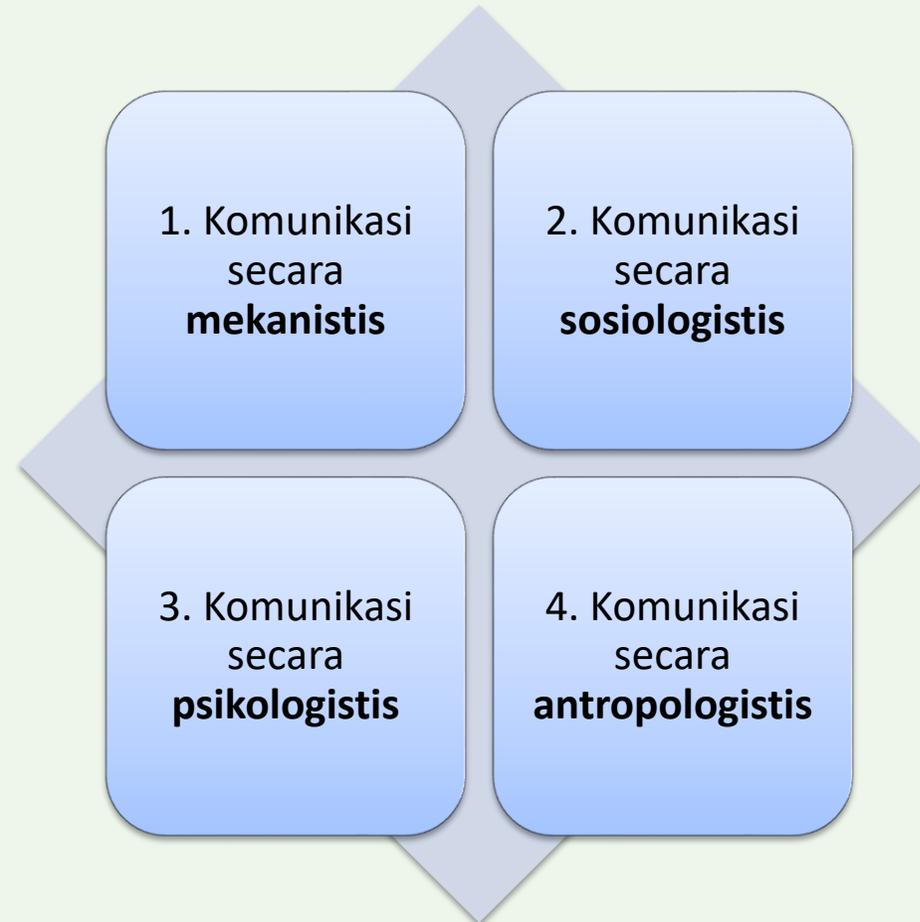
Interaksi antar pribadi yang menggunakan simbol linguistik, seperti sistem simbol **verbal (kata-kata), nonverbal (Knapp, 2003)**.



Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar pribadi dengan menggunakan simbol, baik verbal maupun nonverbal.



Definisi komunikasi dapat dikelompokkan :





Komunikasi secara mekanistik

Suatu proses dua arah yang menghasilkan transmisi informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat (Kossen, 1986).



Komunikasi secara **sosiologistis**

Suatu proses dimana seseorang memberikan tafsiran terhadap perilaku orang lain (ucapan, gerak, dan sikap) kemudian yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap perasaan yang disampaikan oleh orang lain tersebut
(Sukanto,1994)



Komunikasi secara **psikologistis**

Suatu proses dimana komunikator mentransmisikan stimuli (biasanya verbal) untuk menggerakkan individu lain (audience) berperilaku (Hovland dkk, 1953).



Komunikasi secara **antropologistis**

Suatu peristiwa yang terjadi apabila makna diberikan kepada suatu perilaku tertentu



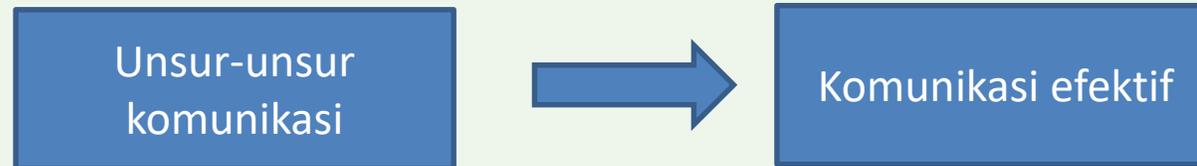
Kesimpulan

Komunikasi merupakan seni penyampaian informasi (pesan, ide, sikap/gagasan) dari komunikator untuk mengubah/membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan, dan pemahaman) ke pola pemahaman yang dikehendaki bersama.

Komunikasi kebidanan adalah bentuk komunikasi yang digunakan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien seperti misalnya ketika seorang bidan mencari data atau mengkaji klien, melaksanakan asuhan, ataupun melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan.



Unsur-unsur komunikasi



Dalam melakukan komunikasi, menurut Aristoteles, ada beberapa unsur yang harus dipenuhi yaitu : siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan siapa yang mendengarkan
(Sannon & Weaver, 1949)





KOMUNIKATOR

Seseorang atau kelompok yang menyampaikan pesan kepada orang lain (komunikan). Komunikator disebut juga sebagai pembawa berita, pengirim berita, atau sumber berita dalam hal ini bisa bidan, klien, atau yang lainnya. Penyampaian pesan dapat berupa lambang, kata, gerak tubuh, dll



Pesan (*Message*)

Sesuatu yang disampaikan komunikator melalui lambang, gerakan, atau gagasan kepada orang lain (komunikasi). Agar dapat diterima dengan baik, pesan hendaknya dirumuskan dalam bentuk yang tepat, disesuaikan, dan dipertimbangkan berdasarkan keadaan penerima, hubungan pengirim dan penerima, serta waktu komunikasi dilakukan. Pesan yang disampaikan kepada klien dapat berupa nasehat, dukungan, petunjuk dan yang lainnya.



Faktor-faktor yang membuat suatu pesan menjadi akurat

a. **Penyampaian pesan**, secara lisan, tatap muka, langsung, atau tidak langsung.

b. **Bentuk pesan**



Bentuk pesan, yang dibedakan menjadi tiga :

Informatif, yaitu pemberian sejumlah keterangan dari komunikator kepada komunikan, kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri;

Persuasif, adalah bentuk pesan yang berupa bujukan untuk membangkitkan atau memotivasi semangat individu, perubahan perilaku yang diharapkan atas kesadaran sendiri tanpa paksaan dan;

Koersif, yaitu bentuk pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi yang bisa berbentuk instruksi, perintah, dan lain-lain.



Komunikasikan

Pihak lain yang diajak berkomunikasi yang merupakan sasaran dalam komunikasi, atau orang yang menerima pesan, berita, atau lambang. Komunikasikan bisa perorangan, kelompok, atau organisasi.



Media atau *channel*

Sarana atau alat dalam penyampaian pesan. Media dapat berupa buku, brosur, pamflet, radio, televisi, OHP, laptop, lembar catatan klien, rekam medik dan lain-lain.



Umpan balik atau *feed back*

Respon yang diberikan oleh komunikasikan terhadap pesan yang diterima.



Bentuk umpan balik dalam komunikasi

Zero umpan balik, yaitu tidak ada kejelasan umpan balik dari komunikan karena pesan kurang jelas sehingga komunikasi tidak bermakna. Jadi komunikan tidak memberikan feed back yang bisa ditafsirkan atau diartikan oleh komunikator.

Umpan balik positif yaitu umpan balik dari komunikan dapat diterima/dimengerti oleh komunikator sehingga komunikasi menjadi bermakna.

Umpan balik netral yaitu tanggapan yang diberikan oleh komunikan tidak mempunyai relevansi dengan pesan yang disampaikan.

Umpan balik negative yaitu respon kemunikan tidak mendukung komunikator, tidak setuju, atau mengkritik.



Komponen komunikasi

Hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik. Menurut Laswell, komponen-komponen komunikasi sbb:

Pengirim atau komunikator (*sender*)

Pesan (*message*)

Saluran (*channel*)

Penerima atau komunike (*receiver*)

Umpan balik (*feedback*)



JENIS-JENIS KOMUNIKASI

1. Komunikasi verbal

- Menggunakan kata-kata yang disebut juga sebagai komunikasi bahasa lisan
- Dipengaruhi oleh sosial, budaya, ekonomi, umur, dan pendidikan

2. Komunikasi nonverbal

- Mencakup gerak gerik, sikap, ekspresi wajah, dan penampilan.
- Komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata dan disebut juga bahasa tubuh (*body language*).

Ada 7 pokok yang berkaitan dengan suara yang perlu diperhatikan yaitu: **gema, irama, kecepatan, ketinggian, besar/volume, naik turunnya, dan kejelasan suara**. Suara dapat menggambarkan semangat, antusias, kesedihan, kejengkelan, atau kegirangan.



KOMUNIKASI ORAL

PERBENDAHARAAN KATA	<ul style="list-style-type: none">•Kemampuan mengolah kata dan penguasaan perbendaharaan kata yang luas sangat penting dalam komunikasi.•Pemilihan kata-kata yang tidak mempunyai pengertian yang jelas atau yang samar-samar, dapat menimbulkan pemahaman yang salah.
KECEPATAN	Pengaturan kecepatan berbicara yang baik (tidak terlalu cepat atau lambat) akan menyebabkan komunikasi lebih efektif.
INTONASI	<ul style="list-style-type: none">•Kemampuan memberikan intonasi yang tepat dan betul pada kata-kata yang dipilih akan mempengaruhi arti pesan.•Makna pesan akan berbeda apabila diucapkan dengan intonasi yang berbeda.
HUMOR	<ul style="list-style-type: none">•Kemampuan menyampaikan sesuatu pesan dalam bentuk humor dapat mengurangi beban penerima.•Pesan tersebut akan menimbulkan suasana santai dan dapat diterima dengan baik oleh penerima.
SINGKAT DAN JELAS	Kemampuan menyampaikan isi pesan secara singkat dan jelas dan langsung pada pokok masalah akan menghasilkan komunikasi yang berkesan.



KOMUNIKASI TERTULIS

FAKTA	✓ Pandangan yang didapati dari teori-teori, prinsip, falsafah dan ideologi merupakan bahan yang dapat penulis ilmiah gunakan sebagai fakta.
GAYA	✓ Pengetahuan tata bahasa & kemampuan menggunakan kata-kata yang tepat dan sesuai serta tata bahasa yang menarik dapat menghasilkan tulisan yang berkesan.
LINGUISTIK	✓ Linguistik adalah penggunaan bahasa mengikut bidang-bidang yang tertentu dan berdasarkan konteks dan situasi yang tertentu.
PENGOLAHAN	✓ Pengolahan yang baik melibatkan penggunaan bahasa secara berkesan, menggunakan format dan bentuk penulisan yang ringkas, padat, mengalir, bersinambungan dan bertaut.
BAHASA	✓ Bahasa yang digunakan ialah bahasa yang berasaskan prinsip-prinsip tata bahasa. Harulah mudah dibaca, difahami dan dinikmati.



EKSPRESI WAJAH	<ul style="list-style-type: none">✓ Ekspresi wajah dapat menyebabkan komunikasi menjadi berkesan atau sebaliknya.✓ Wajah sendiri merupakan sumber yang kaya dengan komunikasi dan mencerminkan suasana hati & emosi seseorang.
PANDANGAN MATA	<ul style="list-style-type: none">✓ Ini merupakan isyarat ilmiah untuk berkomunikasi.✓ Dengan mengadakan pandangan mata sewaktu berinteraksi berarti orang tersebut menghargai teman bicaranya dengan kemauan untuk memperhatikan.
SENTUHAN	<ul style="list-style-type: none">✓ Beberapa pesan seperti perhatian, ekspresi emosi, kasih sayang atau simpati dapat diwujudkan dengan sentuhan.
GAYA TUBUH DAN GAYA BERJALAN	<ul style="list-style-type: none">✓ Posisi tubuh dan gaya berjalan memperlihatkan ekspresi dirinya, mencerminkan emosinya, konsep diri dan tahap kesihatannya.



GERAK ISYARAT

- ✓ Isyarat seperti mengerakkan tangan dan mengetuk-ngetuk kaki ketika berbicara, sebagai bagian ekspresi dari seseorang.

PROKSEMIK

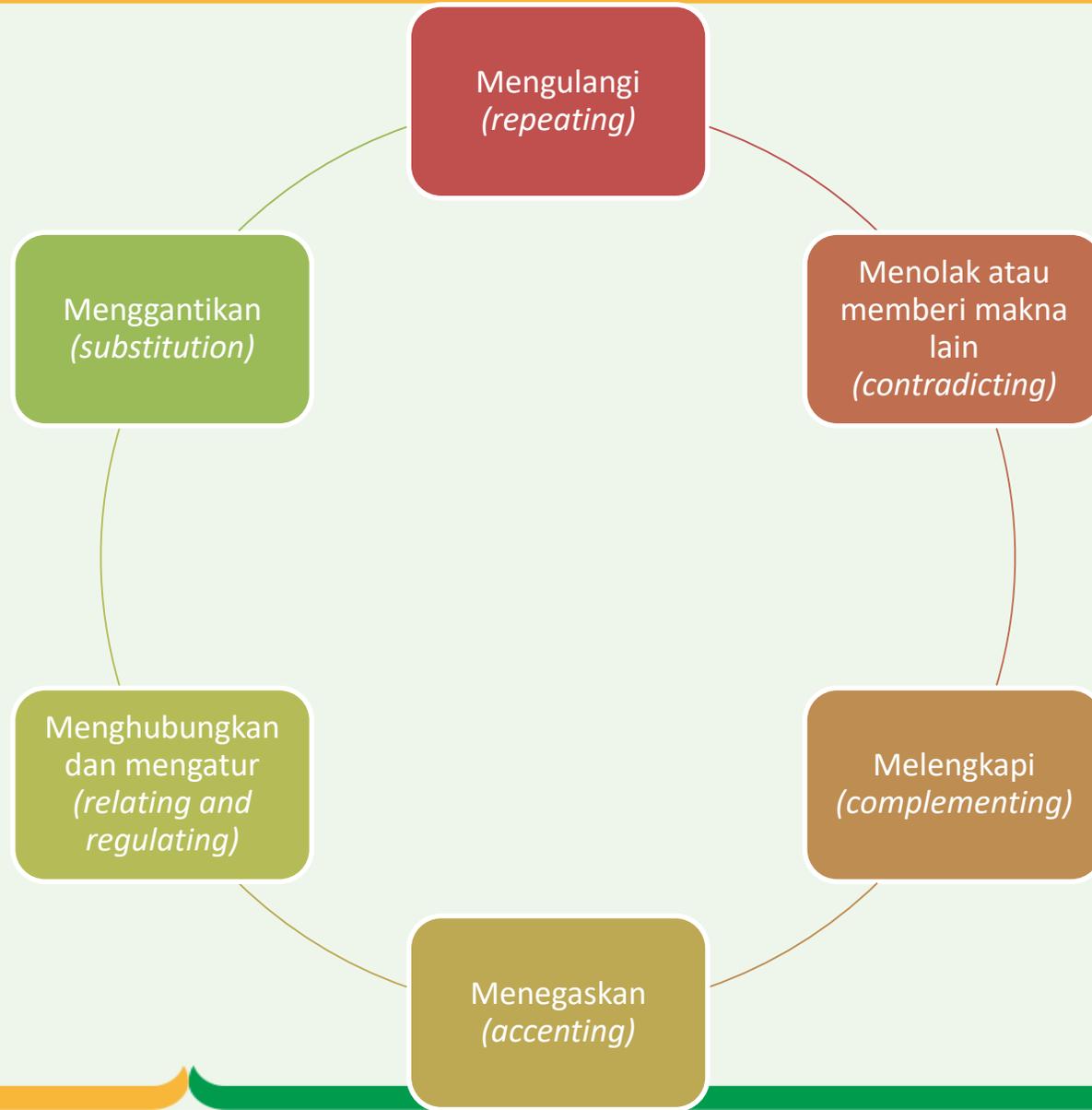
- ✓ Ini adalah jenis komunikasi non verbal yang berkaitan dengan penggunaan ruang.
- ✓ Penentuan jarak bergantung pada tingkat keakraban antara komunikator.
- ✓ Kemungkinan besar anda akan berdiri lebih rapat dengan seseorang yang anda kenali lama dari seseorang yang baru anda kenali

ARTIFAK

- ✓ Ini adalah bentuk komunikasi melalui penggunaan pakaian, wangi-wangian, aksesoris dan lain-lain.
- ✓ Contohnya: Meneteskan air mata menandakan perasaan terharu. Menangis sebagai tanda kecewa, sedih, kesal atau marah.

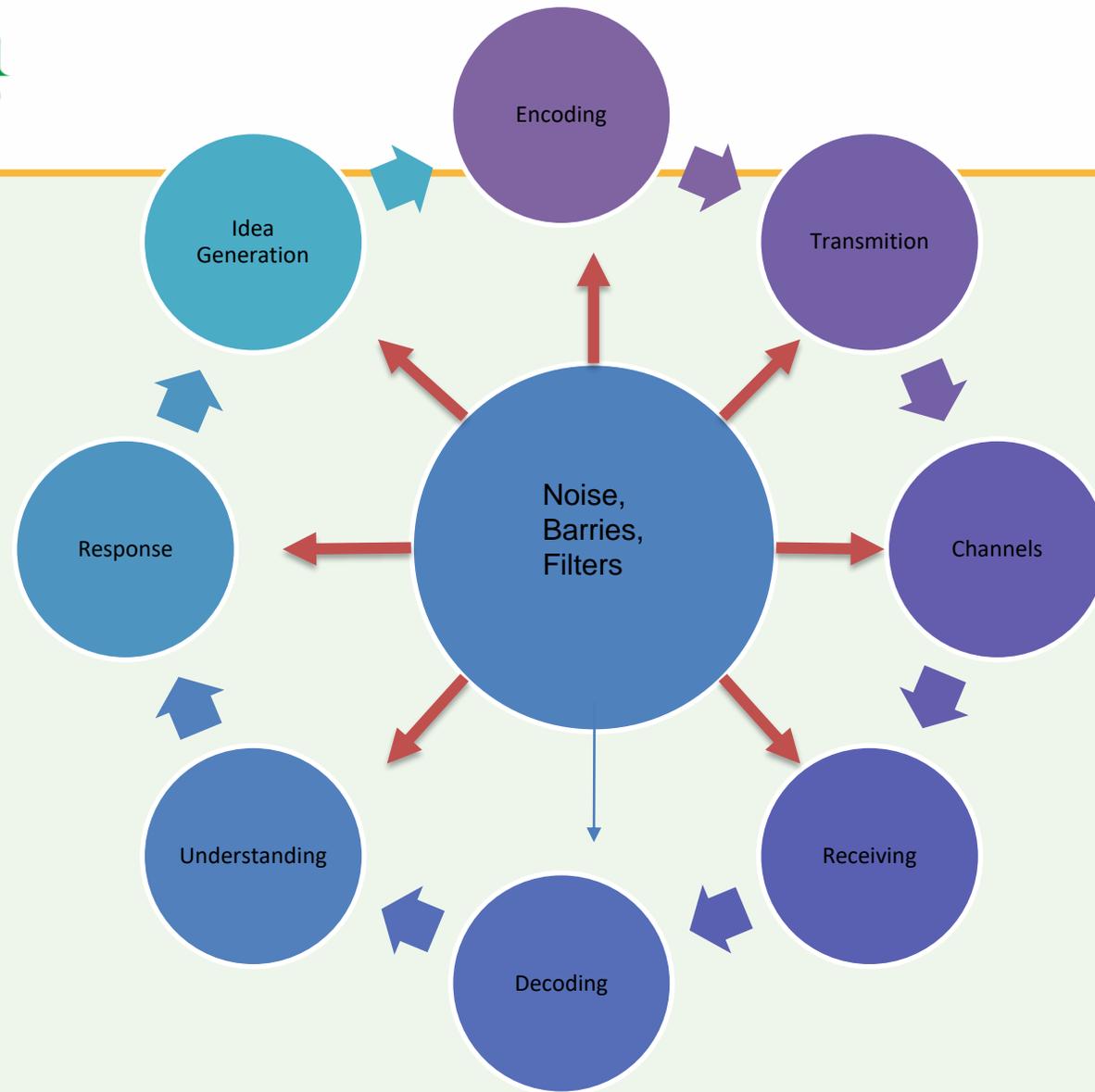


Hubungan Komunikasi verbal dan Non Verbal





Proses komunikasi merupakan urutan tahap-tahap komunikasi yang kompleks meliputi: *idea generation, encoding, transmitting via various channels, receiving, decoding, understanding, and responding*, yang merupakan suatu siklus yang selalu berulang. Vecchio (1995)



**Model Proses Komunikasi 'The Communication
Cycle' Vecchio (1995)**



LINEAR

- Proses komunikasi adalah satu arah yaitu pengirim menghantar pesan kepada penerima. (Shannon & Weaver, 1949)

INTERAKSIONAL

- Proses komunikasi dua arah antara para peserta komunikasi. Hal yang penting ialah adanya saling interaksi. Pengirim & penerima pesan akan saling memberi respon dalam bentuk verbal, non verbal atau kedua-duanya sekaligus. (Wilbur Schram, 1954)

TRANSAKTIONAL

- Pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus-menerus dalam satu episode komunikasi.
- Kedua-dua pengirim saling menghantar dan menerima pesan secara serentak



Soal Evaluasi

Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke tempat praktek Bidan, mengatakan sudah menikah 6 bulan, dan ingin segera hamil. Bidan memberikan konseling supaya pasien berhubungan seksual saat masa subur dan mengajari cara menghitung masa subur. Apakah peran bidan dalam kasus tersebut?

- A. Komunikasikan
- B. Komunikator
- C. Media komunikasi
- D. Pesan
- E. Umpan balik



Seorang wanita umur 26 tahun melahirkan 3 bulan yang lalu datang ke tempat praktek Bidan, ingin ikut KB. Bidan menjelaskan macam-macam alat kontrasepsi. Apakah peran pasien dalam kasus tersebut?

- A. Komunikan
- B. Komunikator
- C. Media komunikasi
- D. Pesan
- E. Umpan balik



Berikut adalah Komponen komunikasi , kecuali....

- A. Pemberi pesan (Komunikator)
- B. Pesan (Message)
- C. Penerima pesan (Komunikan)
- D. Umpan balik
- E. Sikap



Pengertian komunikasi adalah

- A. Proses pertukaran informasi atau proses pemberian arti sesuatu
- B. Seseorang yang mempunyai inisiatif untuk menyampaikan pesan kepada orang lain
- C. Penyampaian pesan seseorang kepada dirinya sendiri
- D. Penyampaian pesan dari seorang kepada sekelompok besar orang, biasanya sebagian masyarakat
- E. Saluran yang digunakan dalam komunikasi.



Rencana Tindak Lanjut

Pertemuan kedua kita akan mempelajari tentang :

- Komunikasi efektif
- Praktikum SBAR



REFERENSI

1. Corey, G. (2001). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*.
2. Mcdonald, J., & Grove, J. (2001). Youth For Youth : Piecing Together the Peer Education Jigsaw. *2nd International Conference on Drugs and Young People Exploring the Bigger Picture*.
3. Tyastuti, S; Kusmiyati, Y; Handayani, S. (2008). Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan.
4. Wulandari, D. (2009). Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan.
5. Handajani, S. R. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI



PESAN HIKMAH

GB

**BARANG SIAPA YG KELUAR
UNTUK MENCARI ILMU MAKA
IA BERADA DIJALAN ALLAH
SAMPAI IA KEMBALI.**

-(HR. TIRMIDZI)-



PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ ارِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,

Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta